

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelaksanaan ronde keperawatan yang belum optimal dapat menjadi salah satu faktor yang memperlama proses penyembuhan pasien di rumah sakit, perawat juga salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas asuhan keperawatan dan merupakan faktor yang paling menentukan untuk tercapainya pelayanan kesehatan yang optimal dengan asuhan keperawatan yang bermutu (Simamora et al., 2019). Melaksanakan asuhan keperawatan perawat perlu memiliki kemampuan berhubungan dengan klien dan keluarga, serta berkomunikasi dengan anggota tim kesehatan lain, mengkaji kondisi kesehatan klien baik melalui wawancara, pemeriksaan fisik maupun menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang, menetapkan diagnosis keperawatan dan memberikan tindakan yang dibutuhkan klien, mengevaluasi tindakan keperawatan yang telah diberikan (Rohita & Yetti, 2017)

Ronde keperawatan merupakan strategi yang efektif dalam memulai banyak perubahan dalam aspek keperawatan, terutama dalam meningkatkan komunikasi di antara anggota tim terkait interaksi antar perawat dan perpindahan pergantian shift keperawatan adalah momen kunci komunikasi perawat ke perawat, memfasilitasi pertukaran informasi pasien dan transfer tanggung jawab profesional (Ananda et al., 2022). Penurunan kualitas asuhan keperawatan serta kurangnya komunikasi yang baik antar tenaga kesehatan salah satunya dapat disebabkan tidak terdapatnya ronde keperawatan dalam manajemen asuhan keperawatan di ruangan (Hasibuan et al., 2022)

Ronde keperawatan adalah pendekatan asuhan keperawatan primer yang akan meningkatkan kualitas mutu pelayanan, ronde keperawatan merupakan cara bagi perawat untuk meningkatkan psikologis, keterampilan kognitif, emosional, pemikiran kritis kepada pasien, sikap dan pengetahuan perawat sangat berperan penting pada pelaksanaan ronde keperawatan. (Khasanah & Dewi, 2021). Ronde keperawatan yaitu asuhan keperawatan professional yang bertujuan untuk

meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan mengatasi masalah pasien, agar pasien merasa nyaman, dan psikologis pasien puas dengan kualitas pelayanan keperawatan yang diberikan oleh perawat (Syukur Sabirin, 2023)

Menurut penelitian (Ananda et al., 2021) di ruang rawat inap RSUD Aisyah Padang menunjukkan bahwa ronde keperawatan dan pelayanan yang diberikan belum optimal dan belum sesuai dengan standar asuhan keperawatan. Dan penelitian dari (Rohita & Yetti, 2017) di RSUD Kota Depok bahwa pelaksanaan ronde keperawatan di ruangan belum berjalan serta kelengkapan pendokumentasian belum optimal. Ronde keperawatan berdampak terhadap kepuasan pelayanan kesehatan baik pada pasien maupun perawat. dengan dilakukan ronde keperawatan kepuasan pasien akan meningkat lima kali dibanding tidak dilakukan ronde keperawatan dan 35 % di Indonesia untuk melibatkan pasien dalam pengambilan keputusan masih tergolong rendah. (Khasanah & Dewi, 2021).

Dari banyak nya kasus di Indonesia disarankan kepada kepala ruangan dapat mendisiplinkan perawat dengan memberikan dukungan dan motivasi pada perawat untuk meningkatkan kinerjanya dalam pelaksanaan ronde keperawatan. Sehingga dari hasil beberapa penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kurangnya optimalisasi pelaksanaan ronde keperawatan yang dilakukan oleh perawat di rumah sakit yang berada di indonesia.

Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disalah satu rumah sakit yang berada di Jawa Timur yaitu kabupaten malang, dengan judul “Pelaksanaan Ronde Keperawatan Di Instalasi Rawat Inap Ruang Diponegoro Bawah Rsud Kanjuruhan Kab. Malang” dikarenakan peneliti ingin mengetahui gambaran pelaksanaan ronde keperawatan di ruang diponegoro bawah

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pelaksanaan Ronde Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Diponegoro Bawah Rsud Kanjuruhan Kab. Malang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Menggambarkan Pelaksanaan Ronde Keperawatan di Ruang Rawat Inap Diponegoro Bawah Rsud Kanjuruhan Kab. Malang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1. Bagi Praktikan**

Memberi pengalaman baru dalam melaksanakan praktik dan memperkokoh landasan teoritis tentang “Pelaksanaan Ronde Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Diponegoro Bawah Rsud Kanjuruhan Kab. Malang”

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Memberikan informasi atau kontribusi pada mahasiswa jurusan keperawatan dalam melakukan penelitian dan dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya bagi profesi keperawatan.